

Pengaruh Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tari Begambo di SMA Negeri 2 Babat Toman

Zaina Fitriyani

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang

Efita Elvandari

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang

Hasan Hasan

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang

Alamat: Jln A.Yani Lrg Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: Fhitri1201@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out whether the peer tutoring learning method influences the learning outcomes of begambo dance. This method is used in experimental research methods (one group pretest and posttest design). The subjects of this research were students in class X E 5 of SMA Negeri 2 Babat Toman. The samples were taken based on the criteria used by the researcher, so the samples were taken using a purposive sampling technique and obtained class X E 5 experimental classes. The data analysis used is the t-test, data collection using observation techniques, the work test is the implementation of the pretest and posttest and the supporting data collection is documentation. Based on data analysis, the research results show that the students' scores on the posttest are greater than the students' scores on the pretest. H_0 is accepted if $t_{(count)} \leq t_{tabel}$ while $t_{(count)}$ is 3.19 and t_{tabel} 1.98. So it can be said that there is an influence of the use of the peer tutoring method on Begambo dance learning at SMA Negeri 2 Babat Toman with the hypothesis testing criteria Hadi Accepted and H_0 is rejected. This shows that there is an influence of the peer tutoring method on the value of learning outcomes of begambo dance in class X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman.*

Keywords: Peer Tutor Method, Begambo Dance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apa metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil pembelajaran tari begambo. Metode ini digunakan dalam penelitian metode eksperimen (*one group pretest dan posttest desigh*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman. Sampel yang diambil berdasarkan kriteria digunakan peneliti maka pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh kelas X E 5 kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan yaitu uji-t pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes untuk kerja adalah pelaksanaan pretest dan posttest dan pengumpulan data sebagai pendukung adalah dokumentasi. Dasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan hasil nilai peserta didik pada posttest lebih besar dari hasil nilai peserta didik pretest. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sedangkan t_{hitung} 3,19 dan t_{tabel} 1,98 Maka dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap pembelajaran tari Begambo di SMA Negeri 2 Babat Toman dengan kriteria pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mengatakan terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap nilai hasil pembelajaran tari begambo di kelas X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman.

Kata Kunci : Metode Tutor Sebaya, Tari Begambo.

LATAR BELAKANG

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Pelaksanaan pendidikan perlu suatu pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam pendidikan dengan harapan terbentuknya suatu perilaku dan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya. Pembelajaran didukung oleh semua unsur dalam pembelajaran meliputi, peserta didik, dan juga lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran dibuat

untuk memberikan pengalaman belajar dan juga proses mental dan fisik untuk interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan belajar, dan sumber belajar lainnya.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam pendidikan dengan harapan agar terbentuknya perilaku dan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya. Pembelajaran adalah merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru, setiap guru harus menguasai serta trampil dalam melaksanakan mengajar itu.

Dalam belajar dan mengajar diperlukan suatu metode yang berperan penting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Menggunakan metode pembelajaran, proses belajar dan mengajar terarah sehingga menjadi efisien, peserta didik dapat mengalami peningkatan dari hasil belajarsiswa. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan penulis, bahwa pembelajaran tari Begambo di SMA Negeri 2 Babat Toman pada kelas X tidak semua peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan oleh pendidik. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik kurang memahami gerak dan kekompakan dalam menari secara berkelompok. Selain itu juga, peneliti melihat kurangnya jam belajar untuk memahami tari Begambo tersebut, sehingga saat evaluasi pembelajaran banyak siswa yang tidak tuntas dalam menyajikan tari secara praktik.

Pembelajaran tari yang dipelajari oleh peserta didik dikelas tersebut adalah tari Begambo. Tari begambo ini merupakan tarian yang berasal dari musi banyuasin yang lebih tepat berasal dari Babat Toman. Tarian ini menceritakan desa Babat Toman banyak menghasilkan kebudayaan tari-tarian. Pada zaman itu terdapat seseorang datang dari padang, jawa, dan Palembang pergi ke musi banyuasin dan membentuk sebuah perdesaan dengan menebas hutan yang sangat rimba lalu terbentuk sebuah perkampungan mata pencarian perkampungan tersebut adalah karet, rotan, minyak, sawah, dan juga berkebun ada pun yang lebih banyak menghasilkan yaitu gambir terdiri dari daun gambir dan juga getah gambir yang hingga saat ini getah gambir sudah dikenal di mancanegara untuk dijadikan obat tradisional dan juga membuat.

Berdasarkan dari fakta tersebut, perlunya dilakukan sebuah tindakan atau eksperimen dalam sebuah strategi belajar mengajar, dalam memperbaiki hasil belajar tari Begambo di SMA Negeri 2 Babat Toman pada kelas X, dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif, yaitu metode tutor sebaya.

Metode tutor Sebaya adalah belajar yang melibatkan peserta didik untuk saling menolong satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran dengan cara mengulangi kembali konsep-konsep penting. Dengan demikian Tutor Sebaya merupakan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok dengan melibatkan seseorang peserta didik untuk membimbing, mengarahkan, menjawab pertanyaan peserta didik yang lain dan mendorong teman-temannya untuk memahami materi tanpa intervensi dari guru saat tutorial berlangsung. (Sudjadmika, 2020, h .6).

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian eksperimen lebih lanjut bagaimanakan pembelajaran seni tari yang diajarkan dengan diterapkan metode Tutor Sebaya pada siswa di SMA Negeri 2 Babat Toman. Dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ‘‘Pengaruh Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Tari Begambo Di SMA Negeri 2 Babat Toman.’’

KAJIAN TEORITIS

Pengaruh

Menurut Surakhmad (KBBI, 2007, h. 747), pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang an juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek Hugiono dan Poerwantana (KBBI, 2007, h. 747)

Metode Pembelajaran

Sangidu (2004, h. 14), menyatakan metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode pembelajaran dapat dimaknai juga sebagai cara atau langkah yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan diteorikan dalam membantu capaian hasil belajar. Berbagai metode yang dilakukan untuk menjamin guru dan siswa mampu mengembangkan proses belajar mengajar untuk menunjang pencapaian hasil belajar dalam menunjang kualitas pendidikan. (Dewi, 2018, hal. 48)

Metode tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum paham terhadap materi/latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati

bersama dalam kelompok tersebut sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif. (Rosanti, 2018, hal. 3)

Metode tutor sebaya adalah belajar yang melibatkan peserta didik untuk saling menolong satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran dengan cara mengulangi kembali konsep-konsep penting. Dengan demikian Tutor Sebaya merupakan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok dengan melibatkan seseorang peserta didik untuk membimbing, mengarahkan, menjawab pertanyaan peserta didik yang lain dan mendorong teman-temannya untuk memahami materi tanpa intervensi dari guru saat tutorial berlangsung. (Sudjadmiko, 2020, hal. 5)

Pengertian Seni

Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan hidupnya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia Ki Hajar Dewantara (dalam Mulyani, 2016, h. 12). Seni mempunyai peranan penting dalam mengekspresikan dan berbagai vitalitas budaya dan masyarakat, membangun identitas budaya dan pribadi, serta mentransmisi nilai-nilai dan gagasan budaya Soetedja (dalam Mulyani, 2016, h. 11).

Ada lima yang terkandung dalam pengertian seni yakni seni sebagai: 1) kemahiran (*skill*); 2) kegiatan manusia (*human activity*); 3) karya seni (*work of art*); seni indah; 5) seni penglihatan (*visual art*). (kurniawan, 2022, hal. 25)

Pengertian Tari

Menurut Sumaryono (2011, h. 5), secara sederhana yang disebut tari adalah gerak-gerak tubuh manusia yang ritmis dan indah. Gerak ritmis atau gerak berirama adalah gerak-gerak yang memiliki keteraturan atau keselarasan dengan ketukan atau irama. Sedangkan menurut Soedarsono (Sumaryono, 2011, h. 7) adalah ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah yang telah mengalami stilisasi atau distorsi. Seni mengalami proses stilisasi maupun distorsi. Tari adalah gerakan tubuh yang indah dan berirama yang merupakan ekspresi jiwa dari pelakunya. Murgiyanto, (dalam Elvandari, 2018, h. 1).

Tari Begambo

Tari pada kabupaten Musi Banyuasin berkembang sangat pesat, salah satunya di kecamatan Babat Toman, ada sebuah tarian yaitu tari Begambo karena kabupaten Musi Banyuasin mempunyai banyak hasil kebudayaan berupa sebuah tari-tarian. Menurut sanggar Indah Bestari. menceritakan desa Toman yang bertempat di kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin. Pada saat zaman itu terdapat seseorang datangan dari Padang, Jawa,

dan Palembang pergi ke Musi Banyuasin dan membentuk sebuah perdesaan dengan menebas hutan yang sangat rimba lalu terbentuk sebuah perkampungan atau perdesaan untuk orang-orang tinggal. Mata pencarian perkampungan tersebut adalah karet, rotan, minyak, sawah, dan juga berkebun ada pun yang lebih banyak menghasilkan yaitu gambir terdiri dari daun gambir dan juga getah gambir yang hingga saat ini getah gambir sudah dikenal dimancanegara untuk dijadikan obat tradisional dan juga membatik.

Dengan begitu terciptalah sebuah tarian yaitu tari Begambo yang hingga saat ini berkembang menjadi sebuah tari hiburan yang ditampilkan pada acara perpisahan sekolah, penyambutan bupati, festival-festival, dan acara yang ada didesa kecamatan Babat Toman. Tari Begambo menceritakan tentang kebiasaan masyarakat daerah Toman mengelola gambo. Mulai dari menanam, merawat, hingga memanen hasil gambo tersebut. Gambo atau daun gambir memiliki banyak sekali manfaat selain untuk *nginang* (*ngelem*/ makan sirih) bisa juga digunakan sebagai obat untuk ibu dan bayi yang sedang terkena flu. Limbah dari getah gambo juga bisa dibuat untuk pewarna kain yang disebut batik gambo. Tari Begambo ditarikan oleh remaja putri, dengan jumlah 5 orang penari putri, kemudian dalam segi tata busananya menggunakan baju kurung, songket, ikat pinggang, hiasan kalung dan hiasan kepala yang menggunakan kain, ada juga properti yang digunakan yaitu bakul.

Virdha Fahira Islami Sri Reski, 2021, dengan judul “penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan minat belajar praktek tari pada siswa kelas XMIPA 3 SMANegeri 20 Makassar” dalam E-jurnal Universitas Negeri Makasar (2021). Persamaan penelitian Virdha dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari, perbedaannya adalah pada materi pembelajaran, lokasi dan objek penelitian yang akan diteliti.

Asrofitiah, dkk (2023), dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams-Games-Tournament (TGT) dalam pembelajaran tari Buchaechum pada kelas X SMK Negeri 9 Banyuasin”, dalam *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol 3 no 2 (2023). Persamaan penelitian Asrofitiah dkk dengan penelitian ini adalah keduanya mencari pengaruh sebuah metode pembelajaran dalam pembelajaran tari, perbedaannya adalah pada materi pembelajaran, lokasi dan objek penelitian yang akan diteliti.

Siti Mudrika dan Susmiarti, dengan judul “upaya meningkatkan hasil belajar seni tari menggunakan metode tutor sebaya di kelas X SMK Pariwisata Aisyiyah, Sumatera Barat” dalam *jurnal kajian dan penelitian umum* vol 1 no 5 (2023). Persamaan penelitian Siti Mudrika dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan metode tutor sebaya dalam

pembelajaran, perbedaannya adalah pada materi pembelajaran, lokasi dan objek penelitian yang akan diteliti.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiono, 2017, p, 63).Dapat ditentukan hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode tutor sebaya pada peningkatan pembelajaran tari Begambo di SMA Negeri 2 Babat Toman Pada Kelas X.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Babat Toman, kelurahan Mangun Jaya kecamatan Babat Toman kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini akan dilakukan akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024.



Gambar. Gedung ruang kantor SMA Negeri 2 Babat Toman



Gambar. Lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Babat Toman

Metode Penelitian

Menurut (sugiyono, 2017, hal. 78) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian dengan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). (Ali, dkk, h 2). Metode kuantitatif eksperimen yang digunakan dalam

penelitian adalah metode eksperimen kategori *one grup pre-test and post-test design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) (Arikunto, 2013, h. 124). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas eksperimen, tanpa menggunakan kelas perbandingan (kelas kontrol) dengan tujuan untuk menerapkan eksperimen agar hasil yang dapat maksimal

Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan Teknik Observasi, Tes Unjuk Kerja, Dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Widodo, (2021, h, 74) menyatakan bahwa teknik observasi digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti. Teknik observasi adalah cara yang peneliti lakukan untuk mengamati langsung terhadap lokasi dan juga peserta didik yang peneliti hadapi. Observasi ini dilakukan untuk mengambil data serta mengamati bagaimana situasi dan juga kondisi sekolah dan peserta didik SMA Negeri 2 Babat Toman. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi melihat secara langsung dan melakukan pengamatan di sekolah yang akan menjadi objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu kegiatan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, dari pengamatan peneliti tentang tempat yang akan diteliti. Teknik dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sekolah dan juga sebagai dokumentasi suatu proses penelitian. Selain mengumpulkan data-data, peneliti juga mengambil dokumentasi pada saat berlangsungnya aktivitas proses belajar-mengajar di kelas khususnya pada saat para peserta didik melakukan praktek pembelajaran tari Begambo.

3. Tes untuk kerja

Tes adalah suatu kegiatan atau alat yang dapat digunakan peneliti untuk mengukur baik dari keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan keaktifan peserta didik baik individu ataupun kelompok. Tes dapat digunakan untuk mengukur suatu hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Babat Toman mata

pelajaran seni budaya terlebih khususnya pembelajaran tari Begambo. Tes ini mencakup penilaian dari aspek unsur-unsur seni tari ialah wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa

4. Pretest

Data *pretest* diperoleh melalui tes yang dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan (Lestari dan Yudhanegara, 2015, h. 233). Berdasarkan dari pernyataan tersebut peneliti melaksanakan *pretest* untuk mendapatkan data yang berupa nilai atau skor peserta didik sebelum diterapkan metode Tutor Sebaya. *Pretest* pada pembelajaran tari Begambo adalah praktek gerak tari Begambo oleh peserta didik. Aspek penilaian pada *pretest* adalah dengan melalui unsur-unsur tari yaitu ketepatan dalam gerak (wiraga), ketepatan dengan irama (wirama), penjiwaan (wirasa) dan pembawaan/penampilan (wirupa).

5. Posttest

Data *posttest* adalah data yang diperlukan oleh peneliti untuk melihat apakah metode Tutor Sebaya berpengaruh pada pembelajaran tari Begambo di kelas X SMA Negeri 2 Babat Toman. Data *posttest* diperoleh melalui tes yang diselenggarakan setelah perlakuan diberikan pada akhir penelitian (Lestari & Yudhanegara, 2015, p, 234). Setelah pertemuan pertama dan kedua sudah terjalankan maka peneliti akan mengevaluasi siswa dengan tes ujuk kerja (*posttest*), dari selesainya tes terakhir pembelajaran peneliti mendapatkan skor atau nilai akhir yang berupa angka-angka yang sudah dicapai tiap masing-masing siswa, pada pertemuan ini peneliti sudah menerapkan metode Tutor Sebayakepada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Babat Toman lebih tepatnya dikelurahan mangun jaya, kecamatan Babat toman, kabupaten Musi banyuasin. Sebelum pelaksanaan penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu izin kepada pihak sekolah dengan mengkounikasikan maksud dan tujuan penelitia. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran seni budaya di sekolah tersebut dengan ibu ade sukma febriyanti S.Pd. pembahasan diskusi meliputi perencanaan pembelajaran dan waktu pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan kalender pendidikan SMANegeri 2 Babat Toman. Persetujuan pembelajaran yang peneliti

susun disetujui oleh guru mata pelajaran seni budaya. Waktu pelaksanaan penelitian juga yang telah disepakati pada bulan Mei.

Pembagian Kelompok Pembelajaran Tari Begambo

| | | |
|---|---|---|
| Kelompok 1 | Kelompok 2 | Kelompok 3 |
| (apel) Abdul aziz Anggraini ramadhani Anggun ramada yanti Arpin aswa Arya saputra Bunga citra lestari | (kiwi) Derlha tri forera Desi anaputri Ernabila Devyn boga pratama Hasbiallah Jelita anjany | (mangga) Jihan mirzak Karisma apriani M fajrin aji satria M ali adendra Mariska Olivia rahmawati |
| Kelompok 4 | Kelompok 5 | Kelompok 6 |
| (Melon) Muhammad zikri kurniawan Nadya rahmayani Nadya wahyuni Nadyah Sabrina Niken aulia Okta zelianti | (Jeruk) Putri Putri purnama sari Raja imam ganesa Rama junianti Restu | (Anggur) Riski putri andini Sulistiya winangsih w Ulan kailah pratiwi Yeni suhandriani Zedro saputra |

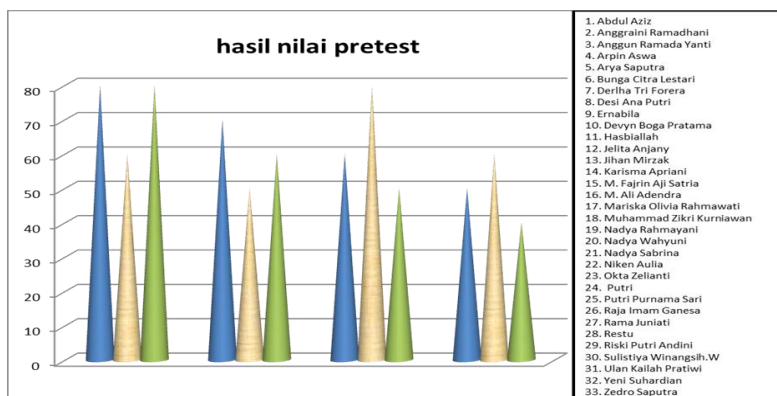
Setelah dilakukan pembentukan kelompok, kembali diputarkan tari begambo kemudian diberi kesempatan untuk latihan dengan kelompoknya masing-masing. Setelah itu peneliti mengarahkan kepada masing-masing kelompok tentang arahan selanjutnya yaitu akan dilaksanakannya penerapan metode tutor sebaya dan dimana dari setiap kelompok mempunyai salah satu siswa yang aktif atau siswa yang dapat menjadi tutor bagi teman-temanya yang belummengerti atau kurang memahami dari gerak tari begambo tersebut.

Hasil Penelitian

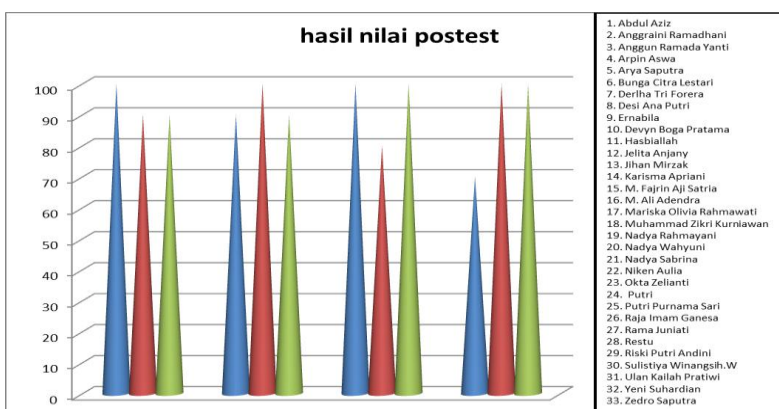
Setelah pelaksanaan penelitian selama 3 pertemuan yaitu pada pertemuan pertama pengenalan dan pemaparan materi, pertemuan pretest (tes sebelum ada perlakuan) dan perlakuan/penerapan metode tutor sebaya, pada pertemuan ketiga masih penerapan metode tutor sebaya dan pelaksanaan posttest (tes setelah adanya perlakuan). Pelaksanaan pretest dan posttest penelitian mendapatkan data berupa angka-angka yang akan diolah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajari tari begambo yang telah dipelajari.

Data pretest merupakan data yang didapatkan oleh peneliti sebelum peneliti menerapkan metode tutor sebaya pada pembelajaran tari begambo dikelas X E 5 di SMA Negeri 2 Babat Toman. Seperti yang dilihat pada gambar grafik 4.2 bahwa skor nilai peserta didik pada pelaksanaan pretest dengan skor terkecil 40 dan skor terbesar

adalah 75 dengan rata-rata keterangan dari masing-masing peserta didik adalah dengan nilai tidak tuntas



Gambar grafik skor nilai peserta didik pada pelaksanaan pretest



Gambar grafik skor nilai peserta didik pada pelaksanaan posttest

Data posttest merupakan data yang di dapatkan peneliti dari tes yang dilakukan setelah menerapkan perlakuan/ penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran tari begambo dikelas X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman. Berdasarkan gambar grafik skor nilai peserta didik pada gambar 4.5 bahwa skor peserta didik pada pelaksanaan *posttest*

Pembahasan

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Babat Toman pada kelas X E 5 dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pertemuan kedua dan ketiga yang mempunyai langkah-langkah dalam pembelajaran sedangkan dipertemuan pertama peneliti hanya mengajarkan pembelajaran tanpa menerapkan metode tutor sebaya dan langsung melakukan pretest. Maka didapatkan hasil yang berbeda pada saat melakukan pretest atau sebelum perlakuan dan posttest atau sesudah perlakuan. Nilai posttest lebih baik dibandingkan dengan nilai pretest. Perbedaan tersebut karena perlakuan yang diberikan peneliti pada saat pembelajaran diberikan selama tiga kali pertemuan di kelas X E 5 dengan jumlah 33 siswa, dipertemuan pertama pembelajaran tari Begambo dengan menggunakan

Tanyajawab dan diambil nilai pretest dan pada saat pertemuan kedua peneliti menerapkan metode tutor sebaya dan pertemuan ketiga peneliti mengambil nilai posttest. Peneliti mengambil nilai pretest dan posttest tersebut untuk melihat adakah pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar tari Begambo pada siswa kelas X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan data yang telah disajikan mengenai pengaruh Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Tari Begambo di kelas X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman dapatlah kesimpulan yaitu dalam proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya semua siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas mejadi lebih menarik, siswa lebih jelas serta tidak membosankan, sehingga dapat memahami materi dengan baik. Dengan demikian wawasan dan mengekspresikan diri mereka berkembang, dapat akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran khususnya kemampuan mengekspresikan diri melalui karya seni tari.

Hasil peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pretest 71,28 dan nilai posttest yang didapatkan yaitu 83,21. Dari perhitungan uji-t dapat dilihat bahwa H_0 di tolak yang artinya pada tingkat kepercayaan 95 % maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap metode tutor sebaya pada pembelajaran tari begambo di kelas X E 5 SMA Negeri 2 Babat Toman.

Saran

Bagi Siswa

Siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini supaya lebih aktif, semangat dan dapat mengekspresikan diri mereka, sehingga siswa dapat ilmu yang maksimal. Bagi Guru Penggunaan metode tutor sebaya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran seni budaya untuk melatih kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui karya seni tari daerah setempat Tari Begambo.

Bagi Peneliti

Ada peneliti lebih lanjut bagi peneliti berikutnya terhadap penggunaan metode pembelajaran khususnya metode tutor sebaya terhadap kemampuan mengekspresikan diri siswa secara kreatif serta kecerdasan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Makhrus, dkk. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. Dalam *Jurnal Pendidikan*, 2(2).
- Arikunto, P. D. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dya Qurotul A., & Yuliati T. (2012). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis multimedia audio visual dalam pembelajaran fisika di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 154.
- Hadi, Y. S. (2012). *Seni pertunjukan dan masyarakat penonton*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hendriani, D. (2008). *Pengembangan seni budaya & keterampilan*. Yogyakarta: Perumahan Nogotirto III.
- Hendriani, D. (2016). *Pengembangan seni budaya & keterampilan*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Kurniawan, I. (2022). *Filsafat seni*. Palembang: PGRI.
- Mulia, G. (2014). Pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Haji Timur Aceh Selatan. *Penaruh Penerapan Metode yang Bervariasi Hasil Belajar Siswa*, 73.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadhara*, 84.
- Rosanti, D. (2018). Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 3.
- Sudjadmiko, S. (2020). *METODE Tutor sebaya (Peer Tutoring) dalam pembelajaran gambar teknik di SMK*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. (2011). *Antropologi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sumaryono. (2011). *Antropologi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.